



**LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PEMANFAATAN KIJING LOKAL (*PILSBRYOCONCHA EXILIS*)
SEBAGAI BAHAN SUBSTITUSI PANGAN BERPROTEIN TINGGI
MELALUI PROGRAM PELATIHAN PEMBUATAN *NUGGET* DAN KAKI
NAGA DI DESA CIKAMUNDING, KECAMATAN CILOGRANG,
KABUPATEN LEBAK-BANTEN**

Oleh:

Achmad Gifari	C34070066 (2007)
Febriana Dewi K.	C24062383 (2006)
Rusdi	C44061304 (2006)
Putri Septembriani	C34070049 (2007)
Nurlatifa Khairun Nisa	C14080052 (2008)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. **Judul Kegiatan** : Pemanfaatan Kijing Lokal (*Pilsbryoconcha exilis*) Sebagai Bahan Substitusi Pangan Berprotein Tinggi Melalui Program Pelatihan Pembuatan Nugget Dan Kaki Naga Di Desa Cikamunding, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak-Banten
2. **Bidang Kegiatan** : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. **Bidang Ilmu** : Kesehatan Pertanian
 MIPA Teknologi dan Rekayasa
 Sosial Ekonomi
 Humaniora Pendidikan

4. **Ketua Pelaksana Kegiatan**

5. **Anggota Pelaksana** : 4 orang

6. **Dosen Pendamping**

7. **Biaya Kegiatan Total**

- a. Dikti : Rp 7.000.000,00
b. Sumber Lain : -

8. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 3 bulan

Bogor, Juni 2010

Menyetujui,
Ketua Departemen MSP

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Ruddy Suwandi, Ms, Phil
NIP. 19580511 198505 002

Achmad Gifari
NIM. C34070066

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 985031 003

Ir. Nurjanah, MS
NIP. 19591013 1986012 002



Pemanfaatan Kijing Lokal (*Pilsbryoconcha exilis*) sebagai Bahan Substitusi Pangan Berprotein Tinggi melalui Program Pelatihan Pembuatan Nugget dan Kaki Naga Di Desa Cikamunding, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak-Banten.

ABSTRAK

Desa Cikamunding merupakan salah satu desa di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak-Banten yang berpotensi sebagai penghasil komoditi perairan yaitu kijing lokal (*Pilsbryoconcha exilis*). Desa Cikamunding memiliki perairan umum berupa situ yaitu Situ Cikamunding yang memiliki potensi kijing yang sangat melimpah dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Desa ini memiliki potensi kijing ± 200 kg/bulan, namun hanya sekitar 5% yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Program pelatihan pembuatan kaki naga dan *nugget* ini dapat memberikan solusi bagi masyarakat Desa Cikamunding dalam memanfaatkan potensi kijing yang ada secara optimal.

Program PKM Pengabdian masyarakat ini hadir sebagai sebuah usaha untuk memecahkan permasalahan masyarakat tersebut. Dengan sistem dan metodologi yang dijalankan mengarah kepada pembentukan unit usaha diselingi dengan berbagai pelatihan-pelatihan baik pelatihan pengembangan sumber daya manusia (SDM), soft skill, dan pelatihan dalam pengolahan dan manajemen usaha diharapkan mampu memberikan manfaat baik di bidang ekonomi dan juga peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Setelah pelatihan pembuatan nugget dan kaki naga berbahan baku kijing masyarakat membuat kelompok usaha yang diberi nama Kelompok Usaha Nugget Kijing Cikamunding, dan telah beberapa kali melakukan produksi serta pemasaran. Kijing lokal yang telah diolah menjadi bahan makanan seperti, Nugget dan Kaki naga, dapat dijadikan suatu potensi yang khusus dari desa Cikamunding. Potensi khusus berupa salah satu alternatif makanan khas desa tersebut. Potensi ini didukung dengan nilai gizi yang terkandung pada hasil olahan kijing lokal dan kaki naga.

Kata kunci : Kijing Lokal (*Pilsbryoconcha exilis*), Nugget dan Kaki naga, Pelatihan, Pemanfaatan, Potensi khusus.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan judul **“Pemanfaatan Kijing Lokal (*Pilsbryoconcha exilis*) sebagai Bahan Substitusi Pangan Berprotein Tinggi melalui Program Pelatihan Pembuatan Nugget dan Kaki Naga Di Desa Cikamunding, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak-Banten”**.

Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ir. Nurjanah, MS, selaku dosen pembimbing, dan Dra. Pipih Suptijah, MBA selaku pembimbing dalam pembuatan produk nugget dan kaki naga, Kepala desa dan perangkat desa Cikamunding, Ketua Yayasan Gerbang Madani, Kang Didi, Keluarga Achmad Gifari, Masyarakat Desa Cikamunding, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-M) tahun 2010.

Tim menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis agar lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2010

Tim Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Perumusan masalah	2
1.3 Tujuan program	2
1.4 Luaran yang diharapkan	3
1.5 Kegunaan Program	3
II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
III.METODE PENDEKATAN	4
IV. PELAKSANAAN PROGRAM	
4.1 Waktu dan tempat pelaksanaan	5
4.2 Tahapan pelaksanaan.....	5
4.3 Instrumen pelaksanaan	6
4.4 Rancangan dan realisasi biaya.....	6
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	6
5.1 Indikator kinerja	7
5.2 Realisasi pelaksanaan program	7
5.3 Kemajuan program	7
5.4 Pembahasan	7
5.5 Potensi khusus	8
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	9
LAMPIRAN	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Potensi sumberdaya perikanan tangkap di Banten sendiri saat ini baru dimanfaatkan 117.170 ton/tahun (Data Tahun 2002) sedangkan potensi lestari di perairan Laut Jawa sebesar 847.500 ton dan Samudera Hindia sebesar 656.000 ton. Lahan yang baru dimanfaatkan untuk kegiatan perikanan budidaya sebesar 33.756,76 ha dari luas areal 153.412,560 ha (22,00%). Didukung dengan sarana dua buah Pelabuhan Perikanan di Karangantu, Serang (Pantai Utara Jawa) dan Binuangeun, Lebak (Pantai Selatan Jawa) dengan 32 PPI dan TPI yang tersebar di empat kabupaten dan satu kota. Semua ini tentunya memerlukan dukungan para investor untuk dapat mengembangkan potensi kelautan dan perikanan di Propinsi Banten (DKP Banten 2008)

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah manusia. Ketergantungan pangan yang tinggi tanpa diimbangi dengan jumlah produksi yang memadai menyebabkan terjadinya kerawanan sosial berupa kelaparan. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan adalah dengan pemanfaatan hasil perikanan seperti kerang-kerangan. Kerang-kerangan merupakan komoditi perikanan yang banyak ragamnya di Indonesia namun hanya beberapa yang intensif dibudidayakan. Kerang-kerangan yang merupakan sumber protein memegang peranan penting bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu kerang-kerangan yang kurang dimanfaatkan adalah kijing lokal (*Pilsbryconcha exilis*). Kijing lokal (*Pilsbryconcha exilis*) termasuk ke dalam filum moluska. Pada umumnya, filum moluska memiliki ciri yaitu bentuk tubuh tidak beruas-ruas, tubuh bilateral atau simetris, dan lunak.



Gambar 1. Kijing Lokal (*Pilsbryconcha exilis*)

Potensi budidaya kijing (*Pilsbryconcha exilis*) sebagai biofilter perairan di Waduk Cirata, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat (DKP 2007). Pada pola budidaya *Trophic Level Base Aquaculture* (TLBA), dalam jangka panjangnya kijing bisa diandalkan untuk menghasilkan mutiara air tawar (fresh water pearl) dimana Cina dan Jepang telah membuktikannya (Anonim 2007). Komposisi kimia hasil uji proksimat meliputi kadar air, kadar abu, protein, lemak, serta karbohidrat. Komposisi kimia atau analisa proksimat yang diuji terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Proksimat kijing segar

Senyawa	Jumlah (%)
Kadar air	82,08
Kadar abu	2,74
Protein	8,20
Lemak	1,44
Karbohidrat	5,54

Berdasarkan tabel diatas, kadar air yang terkandung di dalam kijing segar sebesar 82,08 %, kadar abu 2,74 %. Kandungan protein, lemak, dan karbohidrat yang terkandung dalam kijing segar berturut-turut adalah 8,20 %, 1,44 %, dan 5,54 %. Menurut Mathlubi (2006) *dalam* Hartono (2007) menyatakan bahwa nilai parameter proksimat kijing sebagai berikut, air 78,11 %, abu 2,46 %, protein 14,07 %, 0,24 % lemak, dan 5,11 % karbohidrat (*by difference*).

Desa Cikamunding, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak-Banten merupakan salah satu desa di Banten yang memiliki potensi besar terhadap hasil perikanan, khususnya perikanan air tawar karena desa cikamunding memilki salah satu perairan umum yaitu Situ Cikamunding. Dimana dalam situ tersebut melimpah sekali kijing lokal (*Pilsbryoconcha exilis*). Namun, pemanfaatan kijing oleh masyarakat Desa Cikamunding masih belum optimal atau bahkan belum dimanfaatkan sama sekali. Melihat potensi yang terdapat dalam kijing serta potensi yang ada di Desa Cikamunding, maka kami bermaksud melakukan sosialisasi pemanfaatan kijing sebagai bahan substitusi bahan pangan berprotein tinggi dalam pembuatan *nugget* dan kaki naga. Diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa informasi tentang manfaat kijing serta pemanfaatannya sebagai bahan substitusi pangan berprotein tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Desa Cikamunding merupakan salah satu desa di Kabupaten Lebak yang memiliki potensi besar terhadap kijing lokal (*Pilsbryoconcha exilis*). Namun kenyataannya, selama ini pemanfaatan terhadap kijing lokal sendiri kurang optimal. Kijing memiliki potensi besar sebagai bahan substitusi makanan kaya protein, sehingga menambah diversifikasi makanan dari komoditi hasil perairan. Namun masyarakat kurang mengetahui tentang pemanfaatan kijing lokal lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah bentuk sosialisasi serta pelatihan pemanfaatan kijing lokal, salah satunya melalui program pelatihan pembuatan makanan dari kijing lokal sebagai bahan substitusi makanan berprotein tinggi yang diadakan di desa Cikamunding.

1.3 Tujuan Program

Tujuan dalam program ini adalah :

1. Mensosialisasikan kijing lokal sebagai bahan substitusi makanan berprotein tinggi.
2. Mengoptimalkan potensi kijing lokal di desa Cikamunding.
3. Berpartisipasi dalam meningkatkan citra kijing lokal sebagai produk pangan berprotein tinggi di Indonesia.
4. Memberikan pelatihan mengenai tata cara berbagai macam pengolahan kijing lokal kepada masyarakat.
5. Meningkatkan motivasi masyarakat dalam berwirausaha

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Tersosialisasikannya manfaat kijing lokal sebagai bahan substitusi makanan berprotein tinggi.
2. Masyarakat dapat memanfaatkan potensi kijing lokal menjadi produk yang berkualitas.
3. Masyarakat dapat membuat berbagai macam produk pengolahan dari kijing lokal sehingga meningkatkan daya terima masyarakat terhadap kijing lokal.
4. Motivasi masyarakat dalam berwirausaha menjadi lebih baik.

1.5 Kegunaan Program

Kegunaan dari PKM Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Untuk Diri Sendiri
Program ini akan melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat serta meningkatkan peran dan kepedulian mahasiswa dalam mengatasi permasalahan pangan di masyarakat dengan memberikan solusinya.
2. Untuk Kelompok
Program ini akan melatih dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja sama di dalam tim serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penyuluhan dan pembuatan berbagai macam produk pengolahan dari kijing lokal.
3. Untuk Masyarakat
Program ini akan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat kijing lokal sebagai bahan substitusi makanan berprotein tinggi dalam pembuatan berbagai macam produk pengolahan dari kijing lokal sehingga pemanfaatannya lebih optimal.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Cikamunding merupakan salah satu desa di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak-Banten yang berpotensi sebagai penghasil komoditi perairan yaitu kijing lokal (*Pilsbryoconcha exilis*). Desa Cikamunding memiliki perairan umum berupa situ yaitu Situ Cikamunding yang memiliki potensi kijing yang sangat melimpah dan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Desa ini memiliki luas sebesar 255,3 hektar dengan sebelah utara berbatasan dengan desa Pasir bungur, sebelah selatan dengan desa Gunung batu, sebelah barat dengan desa Giri mukti, dan sebelah timur dengan desa Caringin. Desa ini terletak 100 meter di atas permukaan laut dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1650 orang. Desa ini terdiri dari 22 RT dan 4 RW.

Total penduduk Desa Cikamunding sekitar 6453 jiwa dengan yang bermata pencaharian sebagai PNS sebanyak 20 orang, TNI dan Polri sebanyak 3 orang, swasta/BUMN/BUMD sebanyak 100 orang, wiraswasta/pedagang

sebanyak 350 orang, petani sebanyak 500 orang, tukang sebanyak 120 orang, buruh tani sebanyak 5338 orang, dan yang bekerja di sektor jasa sebanyak 145 orang.

Desa ini memiliki potensi kijing ± 200 kg/bulan, namun hanya sekitar 5% yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Program pelatihan pembuatan kaki naga dan *nugget* ini dapat memberikan solusi bagi masyarakat Desa Cikamunding dalam memanfaatkan potensi kijing yang ada secara optimal.

III. METODOLOGI PENDEKATAN

Kegiatan PKM Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan tahap awal dari kegiatan PKM Pengabdian masyarakat ini. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat dan mengetahui kondisi alam dari Desa Cikamunding. Dalam melakukan observasi terdapat dua cara yang dilakukan, yaitu :

Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap kondisi alam dan kondisi masyarakat. Tidak ada kegiatan bertanya kepada masyarakat dalam observasi lapangan ini, data hanya diambil dari apa yang diamati secara langsung

Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penggalian informasi terhadap warga masyarakat. Data diambil dari hasil bertanya terhadap warga masyarakat.

b. Pengenalan

Kegiatan pengenalan merupakan tahap kedua dari kegiatan PKM Pengabdian masyarakat ini. Pengenalan bertujuan untuk mengenalkan sekaligus mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Cikamunding.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan ini merupakan bentuk nyata dari sosialisasi pada tahap pengenalan. Kegiatan ini pun adalah kegiatan yang paling ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Kegiatan pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini merupakan sebuah sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tema dari pelatihan yang dilakukan adalah Mengenai Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat memiliki keterampilan khusus (*soft skill*) dalam pemanfaatan hasil perikanan, dan memiliki semangat sekaligus keterampilan dalam melakukan manajemen dan kegiatan wirausaha.

Pelatihan Pembuatan Produk Perikanan

Pelatihan Pembuatan Produk Perikanan merupakan aplikasi dari kegiatan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perikanan. Desa

Cikamunding memiliki potensi Kijing yang berlimpah berasal dari Situ Cikamunding. Kijing yang biasa dimanfaatkan dalam bentuk campuran dalam sayur dan tumisan. Sehingga dengan adanya pelatihan pembuatan *nugget* dan kaki naga ini, masyarakat khususnya ibu-ibu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penyuluhan

Seperti pelatihan, kegiatan penyuluhan pun lebih banyak menekankan aspek pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam melakukan penyuluhan dilakukan dengan metode langsung. Metode langsung maksudnya kegiatan penyuluhan yang dilakukan melalui kegiatan tatap muka seperti kuliah, presentasi, diskusi.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan PKM pengabdian masyarakat terhadap kehidupan masyarakat. Evaluasi dilakukan satu bulan setelah dilakukan pelatihan. Data-data yang menjadi sumber untuk dilakukannya evaluasi didapatkan melalui pembuatan quisioner kepada masyarakat dan melakukan wawancara terhadap masyarakat.

e. Konsultasi dan Pembimbingan

Kegiatan konsultasi dan pembimbingan dilakukan oleh mahasiswa pelaksana PKM Pengabdian Masyarakat kepada dosen dan pakar pengolahan hasil perikanan. Kegiatan ini penting untuk dilakukan karena mahasiswa memerlukan tempat untuk bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal pelaksanaan.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cikamunding II, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak-Banten dalam jangka waktu satu bulan.

4.2 Tahapan Pelaksanaan

Rencana kegiatan PKM ini direncanakan berkangsur selama tiga bulan, rencana pelaksanaan ini tertera pada lampiran 3. Tahap pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

NO	Program	Waktu Pelaksanaan	Metode	Keterangan
1.	Observasi	10 Februari 2010	Secara langsung dan wawancara	Kegiatan ini melalui pengamatan datang langsung melihat kondisi desa Cikamunding dan wawancara masyarakat setempat
2.	Presentasi	07 Maret 2010	Tatap muka dan diskusi	Pemberian materi mengenai kijing lokal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3.	Pelatihan	14 Maret 2010	Praktek dan diskusi	Pemberian pelatihan pembuatan nugget kijing lokal
4.	Evaluasi	21 Maret 2010	Wawancara dan Observasi	Melakukan wawancara dengan kelompok usaha
5.	Monitoring	9 April 2010	Observasi langsung	Pemantauan langsung ke Desa Cikamunding

4.3 Instrumen Pelaksanaan

Tabel 3. Instrumen pelaksanaan yang dipergunakan

NO	Program	Waktu Pelaksanaan	Metode	Instrumen
1.	Observasi	10 Februari 2010	Secara langsung dan wawancara	Kamera digital, kuesioner, alat tulis
2.	Presentasi	07 Maret 2010	Tatap muka dan diskusi	<i>Sound system</i> , LCD, Laptop, booklet, alat tulis, kamera digital
3.	Pelatihan	14 Maret 2010	Praktek dan diskusi	Booklet, peralatan memasak, <i>sound system</i> , kamera digital
4.	Evaluasi	21 Maret 2010	Wawancara dan Observasi	Kuesioner, alat tulis, kamera digital,

4.4 Rancangan dan Realisasi Biaya

Rancangan biaya pelaksanaan program ini yaitu sebesar Rp 9.681.500,00 dan realisasi dana pada pelaksanaan program ini sebesar Rp 7.000.000,00, rincian dana dapat dilihat pada lampiran 3.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Indikator Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program, maka diperlukan indikator-indikator yang mampu menunjukkan tingkatan-tingkatan keberhasilan tersebut. Untuk kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini terdapat beberapa indikator yang mampu menunjukkan capaian keberhasilan program, diantaranya:

1. Pemahaman tentang manfaat dari Kijing Lokal
2. Pemahaman tentang cara mengolah Kijing lokal
3. Terciptanya sebuah produk dari hasil perikanan desa tersebut yang mampu memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat desa
4. Pemahaman tentang kesehatan dan lingkungan yang baik untuk kesehatan
5. Terbentuk unit usaha kelompok dengan anggota berasal dari masyarakat desa dengan jumlah anggota 23 orang
6. Terjadinya proses penjualan produk hasil perikanan yang
mendatangkan keuntungan bagi kelompok usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

5.2 Realisasi Pelaksanaan Program

Perbandingan output dengan indikator merupakan mekanisme evaluasi pelaksanaan program yang membutuhkan data kuantitatif setiap tahap pelaksanaan program. Setiap tahapan ditentukan hasilnya dan disimpulkan sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Tabel 10 (Lampiran 3) menjelaskan realisasi pelaksanaan program yang telah disusun di awal yang akan sangat menentukan hasil akhir program.

5.3 Kemajuan Program

Berdasarkan program yang terealisasi tersebut, ditentukan kemajuan yang dicapai sampai rentang waktu tertentu untuk setiap program terealisasi yaitu sampai tanggal 9 April 2010 seperti terlihat pada Tabel 11. Tabel ini menunjukkan program yang terealisasi yang memberikan hasil kepada masyarakat yaitu pengenalan dan pelaksanaan program. Adapun tahap observasi tidak dimasukkan ke dalam tabel.

Tabel 4. Kemajuan Pelaksanaan Program

NO	PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN	METODE	KEMAJUAN SAMPAI TANGGAL 9 APRIL 2010
1	Persentasi	7 Maret 2010	Tatap muka dan diskusi	Warga Masyarakat selaku peserta telah memahami pentingnya manfaat dan kandungan gizi yang terkandung dalam kijing lokal, serta masyarakat tergerak untuk lebih bisa mengolah kijing tersebut.
2	Pelatihan	14 Maret 2010	Praktek dan diskusi	Warga Masyarakat selaku peserta telah dapat mengaplikasikan pengolahan kijing lokal menjadi nugget dan masyarakat memahami pentingnya sanitasi dan higiene dalam pengolahan hasil perairan, serta memahami ketahanan dan keamanan pangan.
3	Evaluasi	21 Maret 2010	Observasi langsung dan wawancara	Terbentuknya Kelompok Usaha Nugget Kijing Cikamunding yang anggotanya terdiri dari 23 orang ibu-ibu dan remaja putri.
4	Monitoring	9 April 2010	Observasi langsung	Masyarakat telah memproduksi hasil olahan berupa nugget kijing lokal dan telah dipasarkan ke masyarakat sekitar Desa Cikamunding.

5.4 Pembahasan

Desa Cikamunding merupakan salah satu desa di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak-Banten yang berpotensi sebagai penghasil komoditi perairan yaitu kijing lokal (*Pilsbryoconcha exilis*). Desa Cikamunding memiliki perairan umum berupa situ yaitu Situ Cikamunding yang memiliki potensi kijing yang sangat melimpah dan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Desa ini memiliki luas sebesar 255,3 hektar dengan sebelah utara berbatasan dengan desa Pasir bungur, sebelah selatan dengan desa Gunung batu, sebelah barat dengan desa Giri mukti, dan sebelah timur dengan desa Caringin. Desa ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

terletak 100 meter di atas permukaan laut dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1650 orang. Desa ini terdiri dari 22 RT dan 4 RW.

Total penduduk Desa Cikamunding sekitar 6453 jiwa dengan yang bermata pencaharian sebagai PNS sebanyak 20 orang, TNI dan Polri sebanyak 3 orang, swasta/BUMN/BUMD sebanyak 100 orang, wiraswasta/pedagang sebanyak 350 orang, petani sebanyak 500 orang, tukang sebanyak 120 orang, buruh tani sebanyak 5338 orang, dan yang bekerja di sektor jasa sebanyak 145 orang.

Desa ini memiliki potensi kijing ± 200 kg/bulan, namun hanya sekitar 5% yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Program pelatihan pembuatan kaki naga dan *nugget* ini dapat memberikan solusi bagi masyarakat Desa Cikamunding dalam memanfaatkan potensi kijing yang ada secara optimal.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa Cikamunding masih jauh dari kondisi ideal sebuah masyarakat. Secara ekonomi, penghasilan keluarga masih tergolong rendah. Sebagian besar pekerjaan kepala rumah tangga adalah petani. Ditambah lagi dengan keterbatasan pengetahuan masyarakat untuk menambah penghasilan keluarga dan kurang terbukanya warga terhadap perubahan dari dunia luar yang dapat memperbaiki kondisi sosial ekonomi warga juga lokasi desa yang jauh dari pusat perekonomian dan sulitnya sarana transportasi.

Program PKM Pengabdian masyarakat ini hadir sebagai sebuah usaha untuk memecahkan permasalahan masyarakat tersebut. Dengan sistem dan metodologi yang dijalankan mengarah kepada pembentukan unit usaha diselingi dengan berbagai pelatihan-pelatihan baik pelatihan pengembangan sumber daya manusia (SDM), *soft skill*, dan pelatihan dalam pengolahan dan manajemen usaha diharapkan mampu memberikan manfaat baik di bidang ekonomi dan juga peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Secara umum realisasi pelaksanaan program sampai tanggal 9 April 2010 berjalan dengan baik walaupun ada beberapa kendala. Setelah pelatihan pembuatan nugget dan kaki naga berbahan baku kijing masyarakat membuat kelompok usaha yang diberi nama **Kelompok Usaha Nugget Kijing Cikamunding**, dan telah beberapa kali melakukan produksi serta pemasaran. Tim PKM walaupun tidak memantau secara langsung namun terus melakukan komunikasi pada masyarakat desa Cikamunding. Komunikasi yang dilakukan tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan masyarakat desa Cikamunding terhadap usaha produksi dan pemasaran nugget kijing.

Selain terbentuknya kelompok usaha dapat juga dilihat kemajuan dari pelaksanaan program ini melalui diagram pie berikut ini :

Diagram Pemanfaatan Kijing Oleh Masyarakat Desa Cikamunding



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Diagram diatas menunjukkan kemajuan pemanfaatan kijing oleh masyarakat desa Cikamunding, awalnya hanya 15% masyarakat yang memanfaatkan kijing lokal sekarang menjadi 80%. Peningkatan ini cukup baik karena masyarakat yang awalnya memanfaatkan kijing tersebut hanya sedikit dan sekarang sudah dapat memanfaatkan potensi desa tersebut.

5.5 Potensi Khusus

Kijing lokal yang telah diolah menjadi bahan makanan seperti, Nugget dan Kaki naga, dapat dijadikan suatu potensi yang khusus dari desa Cikamunding. Potensi khusus berupa salah satu alternatif makanan khas desa tersebut. Potensi ini didukung dengan nilai gizi yang terkandung pada hasil olahan kijing lokal dan kaki naga.

6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Untuk kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini terdapat beberapa indikator yang mampu menunjukkan capaian keberhasilan program, diantaranya:

1. Pemahaman tentang manfaat dari Kijing Lokal
2. Pemahaman tentang cara mengolah Kijing lokal
3. Terciptanya sebuah produk dari hasil perikanan desa tersebut yang mampu memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat desa
4. Pemahaman tentang kesehatan dan lingkungan yang baik untuk kesehatan
5. Terbentuk unit usaha kelompok dengan anggota berasal dari masyarakat desa dengan jumlah anggota 23 orang
6. Terjadinya proses penjualan produk hasil perikanan yang mendatangkan keuntungan bagi kelompok usaha

6.2 Saran

Kegiatan PKM bidang Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat terus dikembangkan, tidak hanya dalam pengoptimalan pemanfaatan Kijing lokal namun dapat dilanjutkan dengan kegiatan pembudidayaan kijing lokal yang terdapat pada Situ Cikamunding.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 1. Dokumentasi

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Lampiran 2.

Rencana Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan \ Waktu	Bulan Pertama	Bulan Kedua	Bulan Ketiga
Konsultasi dan Pembimbingan	■	■	■
Observasi Lapang dan Wawancara	■		
Pengolahan data	■		
Penyusunan buklet			
Persentasi		■	
Pelatihan Pembuatan Produk		■	
Evaluasi		■	
Monitoring			■
Penyusunan Laporan			■

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3. Rancangan dan Realisasi dana

Rancangan dana Pra, pelaksanaan, dan pasca kegiatan

Rancangan biaya pra kegiatan

Pra Kegiatan		
No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pengumpulan Data	50.000
2.	Penyusunan Proposal	50.000
3.	Transportasi	500.000
4.	Komunikasi	200.000
Total Biaya Pra Kegiatan		800.000

Rancangan biaya pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan			
No.	Uraian	Rincian	Jumlah (Rp)
I. Bahan Baku Pembuatan Produk			
1.	Kijing	44 kg	600.000
2.	Tepung tapioka	20 kg	300.000
3.	Garam	100 gram	10.000
4.	Gula halus	12,5 kg	400.000
5.	Telur	125 butir	500.000
6.	Minyak goreng	10 Liter	200.000
7.	Tepung panir	5 kg	120.000
8.	Wortel	1 kg	20.000
9.	Bawang bombay	600 gr	100.000
10.	Bawang putih	1 kg	32.000
11.	Lada halus	20 gram	10.000
12.	Susu skim	500 ml	60.000
Sub total Bahan Baku Pembuatan Produk			2.352.000
II. Peralatan			
1.	Kompor Gas	2 Unit	400.000
2.	Baskom	3 Unit	44.500
3.	Gas (3 Kg)	4 unit	200.000
4.	Loyang	4 unit	120.000
5.	Spatula	4 Unit	40.000
6.	Cetakan kue	4 unit	120.000
7.	Parutan Keju	2 Unit	15.000
8.	Pisau	4 Unit	30.000
9.	Mixer	2 Unit	300.000
10.	Gunting	2 unit	10.000
11.	Nampan	2 Unit	50.000
12.	Panci/ dandang	2 Unit	250.000
Sub total Peralatan			1.579.500
III. Administrasi dan Kesekretariatan			
1.	Surat-menyurat		40.000
2.	Alat Tulis		20.000
3.	<i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>		50.000
4.	Lembar Evaluasi		30.000
5.	<i>Name Tag</i>		50.000
6.	<i>Booklet</i>		320.000
Sub total Administrasi dan Kesekretariatan			470.000
IV. Logistik dan Transportasi			
1.	Sewa LCD		200.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2.	Sewa <i>Sound System</i>		100.000
3.	Transportasi		2.000.000
Sub total Logistik dan Transportasi			2.300.000
V. Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi			
1.	Pamflet		20.000
2.	Spanduk		200.000
3.	Cetak Foto		150.000
4.	CD		30.000
5.	Dekorasi		200.000
Sub total Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi			600.000
VI. Acara			
1.	Bahan Presentasi	30 <i>handout</i> x Rp 1.000	30.000
2.	<i>Doorprize</i>	5 buah x Rp 20.000	100.000
3.	Kenang-kenangan	2 buah x Rp 50.000	100.000
4.	Hadiah Lomba	3 paket	150.000
Sub total Acara			380.000
Komunikasi			100.000
Konsumsi			500.000
Total Biaya Pelaksanaan Kegiatan			980.000

Rancangan biaya pasca kegiatan

Pasca Kegiatan		
No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Sertifikat	100.000
2.	Plakat	200.000
3.	Pengolahan Data	50.000
4.	Penyusunan Laporan	300.000
Total Biaya Pasca Kegiatan		650.000

Total Biaya yang Dibutuhkan :

Biaya Pra Kegiatan	Rp 800.000,00
Biaya Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.328.500,00
Biaya Pasca Kegiatan	Rp <u>650.000,00</u> +
TOTAL BIAYA	Rp 9.681.500,00

Realisasi dana yang dikeluarkan pada pra kegiatan dan pelaksanaan kegiatan

Realisasi dana Pra kegiatan

Pra Kegiatan		
No	Uraian	Jumlah (Rp.)
1.	Pengumpulan Data	30.000
2.	Pembuatan Proposal	50.000
3.	Transportasi	750.000
4.	Komunikasi	100.000
5.	Bahan Pelatihan	90.500
6.	Konsumsi	250.000
Total Biaya Pra Kegiatan		1.270.500

Realisasi dana Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan			
No	Uraian	Rincian	Jumlah (Rp.)
I. Bahan Baku Pembuatan Produk			
1.	Kijing	10 kg	50.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2.	Tepung terigu	5 kg	55.000
3.	Garam	250 gr	1.500
4.	Telur	1 kg	16.000
5.	Minyak Goreng	3 liter	33.000
6.	Tepung panir	500 gr	8.500
7.	Tepung roti	500 gr	6.800
8.	Wortel	100 gr	3.600
9.	Bawang Bombay	500 gr	9.500
10.	Bawang putih	500 gr	8.500
11.	Lada halus	100 gr	4.300
Sub total bahan baku			196.700
II. Peralatan			
1.	Gas (3 kg)	2 unit	30.000
2.	Loyang	2 unit	18.000
3.	Plastik (500 gr)	2 unit	8.000
4.	Spatula	5 unit	5.000
5.	Timbangan LS	2 unit	120.000
6.	Gilingan daging	2 unit	240.000
Sub total peralatan			421.000
III. Administrasi dan Kesekretariatan			
1.	Surat-menyurat		20.000
2.	Kuesioner awal		5.000
3.	Booklet		50.000
4.	Kuesioner akhir		5.000
Sub total administrasi dan kesekretariatan			80.000
IV. Logistik dan Transportasi			
1.	Sewa LCD		200.000
2.	Transportasi		1.000.000
Sub total Logistik dan transportasi			1.200.000
V. Publikasi, dekorasi, dan dokumentasi			
1.	Spanduk		84.000
2.	Plakat + box		65.000
Sub total publikasi, dekorasi, dan dokumentasi			149.000
VI. Acara			
1.	Pemberian kenang-kenangan (Modal Awal) kepada kelompok usaha nugget kijing Cikamunding		500.000
2.	Pemberian kenang-kenangan kepada Yayasan Gerbang Madani		500.000
3.	Pemberian kenang-kenangan kepada Bapak Didi		100.000
Subtotal Acara			1.100.000
Komunikasi			50.000
Konsumsi			932.800
Monitoring dan Evaluasi ke Desa Cikamunding			1.300.000
Sertifikat			100.000
Pembuatan Laporan			200.000
Total Biaya Pelaksanaan			5.729.500,00

Total Biaya yang terealisasi :

Biaya Pra Kegiatan

Rp 1.270.500,00

Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Rp 5.729.500,00

TOTAL BIAYA

Rp 7.000.000,00



Lampiran 3

Realisasi Pelaksanaan Metodologi Program

RENCANA METODOLOGI PROGRAM	PELAKSANAAN METODOLOGI PROGRAM HINGGA TANGGAL 9 APRIL 2010
Observasi, meliputi: 1. Observasi Lapangan 2. Wawancara	Observasi, meliputi: 1. Observasi Lapangan 2. Wawancara
Pengenalan: 1. Sosialisasi program secara langsung di depan masyarakat Desa Cikamunding	Pengenalan: 1. Sosialisasi program secara langsung di depan masyarakat Desa Cikamunding
Pelaksanaan: 1. Presentasi dan diskusi mengenai keunggulan dan manfaat kijing lokal (<i>Pilsbryonconcha exilis</i>) 2. Pelatihan pembuatan <i>nugget</i> dan kaki naga kijing lokal 3. Kreativitas pembuatan produk perikanan berbahan dasar kijing lokal 4. <i>Business Challenge</i> dan <i>games</i> 5. Motivasi wirausaha	Pelaksanaan: 7 Presentasi dan diskusi mengenai keunggulan dan manfaat kijing lokal (<i>Pilsbryonconcha exilis</i>) 8 Pelatihan pembuatan <i>nugget</i> dan kaki naga kijing lokal 9 Kreativitas pembuatan produk perikanan berbahan dasar kijing lokal 10 Motivasi Wirausaha 11 Terbentuknya kelompok Usaha Nugget Kijing Cikamunding
Evaluasi 1. Pembuatan quisioner 2. Wawancara langsung	Evaluasi 1. Pembuatan quisioner 2. Wawancara langsung
Konsultasi dan Pembimbingan 1. Konsultasi kepada dosen 2. Konsultasi kepada pakar bidang pengolahan produk hasil perikanan	Konsultasi dan Pembimbingan 1. Konsultasi kepada dosen 2. Konsultasi kepada pakar bidang pengolahan produk hasil perikanan.